

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa fenomena pekerja anak di Pasar Oeba, Kota Kupang, didorong oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor ekonomi menjadi penyebab utama, di mana keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi terpaksa mengandalkan anak-anak mereka untuk menambah pendapatan keluarga. Penghasilan anak-anak menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka. Selain itu, norma sosial dan tradisi setempat turut berperan, di mana pekerjaan anak dianggap sebagai hal yang biasa dan bagian dari tanggung jawab keluarga. Tekanan dari keluarga dan komunitas juga mendorong anak-anak untuk bekerja.

Keterbatasan akses dan kualitas pendidikan menjadi faktor lain yang mendorong anak-anak untuk bekerja. Anak-anak sering kali lebih memilih bekerja untuk membantu keluarga dibandingkan melanjutkan pendidikan yang dianggap tidak memberikan manfaat langsung. Kesulitan dalam mengatur waktu antara bekerja dan belajar juga berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Di sisi lain, kurangnya pengawasan dan penegakan hukum terkait perlindungan pekerja anak memungkinkan praktik ini terus berlangsung. Anak-anak sering kali bekerja tanpa mendapatkan hak-hak yang memadai dan dalam kondisi yang tidak aman. Kondisi pasar yang padat dan tidak teratur turut mempermudah anak-anak untuk bekerja tanpa pengawasan yang memadai, membuat kontrol terhadap pekerja anak menjadi sulit dilakukan.

Secara keseluruhan, kombinasi faktor ekonomi, sosial, pendidikan, ketenagakerjaan, dan lingkungan berkontribusi terhadap prevalensi pekerja anak di Pasar Oeba. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif dari pemerintah dan

lembaga sosial untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak serta keluarga mereka.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 28C ayat 2, Pasal 69 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, serta Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, perlindungan anak dan larangan pekerjaan anak merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak. Namun, kondisi di Pasar Oeba menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan undang-undang tersebut. Untuk memenuhi prinsip-prinsip hukum ini, perlu adanya peningkatan dalam pengawasan, penegakan hukum, serta dukungan untuk keluarga dan anak-anak agar mereka dapat mengakses pendidikan yang lebih baik dan tidak perlu terlibat dalam pekerjaan yang membahayakan hak-hak dasar mereka

B. Saran

- a. **Peningkatan Pengawasan:** Untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai dan memastikan penerapan undang-undang perlindungan anak, penting untuk memperkuat mekanisme pengawasan di Pasar Oeba. Ini melibatkan penugasan petugas lapangan yang lebih banyak dan terlatih untuk memantau kondisi di pasar secara rutin. Petugas pengawas harus dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengidentifikasi dan menangani kasus-kasus pekerja anak serta memastikan bahwa undang-undang terkait dipatuhi dengan ketat. Peningkatan pengawasan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak dan mencegah eksploitasi mereka di tempat kerja.
- b. **Penegakan Hukum yang Ketat:** Penegakan hukum yang tegas adalah kunci untuk mencegah pelanggaran terkait pekerja anak. Penerapan sanksi yang sesuai bagi pelanggaran undang-undang ini harus dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa pengusaha dan pihak lain yang terlibat memahami bahwa eksploitasi anak tidak akan ditoleransi. Penegakan hukum yang ketat tidak hanya

membantu menegakkan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga memberikan sinyal yang jelas tentang pentingnya perlindungan anak dan hak-hak mereka. Dengan tindakan hukum yang lebih tegas, diharapkan dapat mengurangi kasus pekerja anak dan melindungi kesejahteraan mereka.

- c. Orang Tua: Orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tidak terlibat dalam pekerjaan yang dapat mengganggu pendidikan, kesehatan fisik, dan mental mereka. Pekerjaan yang membebani atau tidak sesuai usia dapat menghambat perkembangan anak dan mengurangi kesempatan mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak serta menikmati masa kanak-kanak mereka. Orang tua harus didorong untuk memahami pentingnya pendidikan dan kesehatan anak, serta untuk menghindari mengharuskan anak-anak mereka bekerja di usia yang belum sesuai. Pendidikan dan pemahaman orang tua mengenai dampak negatif dari pekerjaan anak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.